

Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Se-Kota Tabanan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013

(Studi Kasus : SMA Negeri Se-Kota Tabanan)

I Made Dwi Andreana¹, Nyoman Sugihartini² Dessy Seri Wahyuni³, Made Windu Antara Kesiman⁴

Pendidikan Teknik Informatika
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Bali

E-mail: parikesit_lima@yahoo.com¹, sugix8587@gmail.com², dsy.wahyuni@gmail.com³, dekndu@yahoo.com⁴

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan antara perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar TIK, (2) mengetahui hubungan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK, dan (3) mengetahui hubungan secara bersama-sama antara perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK. Penelitian ini merupakan penelitian *expose-facto* dengan teknik korelasi, dimana variabel penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan yaitu sebanyak 1991 orang. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 333 orang. Data untuk perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri dikumpulkan melalui angket. Sedangkan data prestasi belajar TIK didapatkan melalui nilai rapot TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, homogenitas, linieritas dan keberartian arah regresi, serta multikolinieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) perhatian orang tua siswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,603 yang dikategorikan kuat dengan sumbangan sebesar 36,33%, (2) kepercayaan diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,608 yang

dikategorikan kuat dengan sumbangan sebesar 36,93%, dan (3) perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK sebesar 0,704 yang dikategorikan kuat dengan sumbangan sebesar 49,49%

Kata kunci : perhatian orang tua siswa, kepercayaan diri, prestasi belajar TIK.

Abstract—This study aimed to determine (1) the relationship between parents attention to the achievement of Information and Communication Technologies (ICT), (2) the relationship between self confidence on the learning achievement of Information and Communication Technologies (ICT), and (3) the relationship jointly between parents attention and self confidence on the learning achievement of Information and Communication Technologies (ICT). This type of research is *ex post facto* with correlation technique, which consist of two independent variables and one dependent variable. Population in this research were all students at senior high school in whole Tabanan city with total amount 1991 people. The samples in this research were 333 people. Data for parents attention and self-confidence were collected through questionnaires parents attention and self confidence, while the Information

and Communication Technologies (ICT) learning achievement data obtained through the high school grades Information and Communication Technologies (ICT) at senior high school in whole Tabanan city odd semester of academic year 2012/2013. The collected data were analyzed using parametric statistical test prerequisite normality, homogeneity, linearity and regression toward significance, and multicollinearity. The result showed that : (1) parents attention has a positive and significant relationship on ICT student achievement by 0,603 are categorized as strong with a contribution of 36,33%, (2) self confidence has a positive and significant relationship on ICT student achievement by 0,608 are categorized as strong with a contribution of 36,93%, and (3) parents attention and self-confidence together have a positive and significant relationship to ICT learning achievement by 0,704 are categorized strong influence with a contribution of 49,49%.

Key words : *parents attention, self confidence, ICT learning achievements.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian pada diri seseorang untuk mengembangkan kemampuan sehingga akan dihasilkan seseorang yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang berkualitas. Pendidikan ini tidak pernah lepas dengan kegiatan belajar, baik belajar secara non formal maupun formal.

Kegiatan belajar secara non formal didapatkan seorang siswa di dalam keluarga maupun di masyarakat. Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya atau tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar akan menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya [1]. Dimana berhasil atau tidaknya dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar anak di sekolah.

Selain kegiatan belajar secara non formal, seorang siswa juga melakukan kegiatan belajar secara formal. Kegiatan belajar siswa secara formal dilakukan di dalam sekolah. Setiap siswa itu memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu

mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya. Dengan rasa percaya diri, siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi didalam lingkungan belajarnya.

Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Namun tidak semua individu memiliki rasa percaya diri yang cukup. Perasaan minder, malu, sungkan akan bisa menjadi kendala seorang individu siswa dalam proses belajarnya disekolah. tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu siswa akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa disekolah. Secara garis besar dapat dijelaskan bahwa keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disini salah satunya adalah kepercayaan diri siswa dalam proses belajar dan faktor eksternal disini adalah perhatian orang tua.

Dengan mencermati apa yang telah diungkapkan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengungkapkan lebih jauh tentang “**Korelasi Perhatian Orang Tua Siswa dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMA Negeri Se-Kota Tabanan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013.**”

II. KAJIAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua Siswa

Perhatian merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek [2]. Perhatian adalah kegiatan yang di lakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya [3].

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut dengan ibu dan bapak. [4]

pengertian perhatian orang tua, adalah suatu kesadaran orang tua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anaknya (baik berbentuk tindakan maupun ucapan) dengan penuh rasa kasih sayang agar anak-anak dapat meraih prestasi yang bagus untuk mencapai cita-cita dalam hidupnya.

B. Kepercayaan diri

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika

harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. [5]

Kepercayaan diri didefinisikan suatu perasaan atau sikap tidak mementingkan diri sendiri, tidak memerlukan orang lain, selalu optimis, gembira dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. [6]

Dari beberapa pengertian tentang *Self Confidence* yang diungkap oleh para tokoh psikologi, seperti yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba menarik suatu kesimpulan bahwa kepercayaan diri atau *self confidence* merupakan suatu kemampuan yang dapat memanfaatkan kelebihan diri sendiri, bersikap positif dan memiliki keyakinan diri yang kuat.

aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain, ambisi, mandiri, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, dan toleransi. [7]

C. Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar diri individu dalam belajar [8]. belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Berdasarkan pendapat tentang prestasi dan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja berupa penambahan pengetahuan maupun keterampilan yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku manusia secara langgeng atau kontinyu baik secara fisik maupun psikis yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

D. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. TIK adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

III. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa

yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi. Teknik ini dilakukan dalam pembuktian terhadap dua variabel atau lebih untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang mendukung antara variabel satu dengan yang lainnya. Teknik korelasi digunakan untuk menunjukkan derajat hubungan variabel perhatian orang tua siswa, kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK. Tempat diadakannya kegiatan penelitian ini adalah di SMA N 1 Tabanan dan SMA N 2 Tabanan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 dengan populasi sebanyak 1991 siswa dan sampel sebanyak 333 siswa. Ada dua jenis variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan X_1 dan X_2 , yaitu perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri, serta variabel terikat yang dilambangkan dengan Y , yaitu prestasi belajar TIK.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan angket. Data untuk perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri dikumpulkan melalui angket perhatian orang tua dan kepercayaan diri dengan menggunakan skala *likert*, sedangkan data prestasi belajar TIK didapatkan melalui nilai rapot TIK siswa di SMA Negeri se-kota semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik dengan uji prasyarat normalitas, homogenitas, linieritas dan keberartian arah regresi, serta multikolinieritas dan uji hipotesis dengan uji *Korelasi Product Moment* dan analisis regresi berganda [9].

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data tiap variabel yaitu variabel perhatian orang tua siswa, kepercayaan diri dan prestasi belajar TIK berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sebaran varians kelompok data dengan menggunakan uji *Levene* Uji linieritas untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak sedangkan uji keberartian arah regresi digunakan untuk menguji apakah koefisien arah regresi bermakna atau berarti atau signifikan dengan menggunakan rumus-rumus pada tabel ANAVA. Uji multikolinieritas untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas. Jika tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas maka analisis dapat dilakukan, pedoman yang digunakan adalah nilai *VIF* atau nilai toleransi dan koefisien korelasi antar variabel bebas. [9]

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif yang telah diajukan diterima atau

ditolak dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui hubungan masing-masing antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat. [9]

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang di deskriptifkan meliputi perhatian orang tua siswa, kepercayaan diri, dan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan. Berdasarkan data hasil penelitian perhatian orang tua siswa, skor maksimum yang diperoleh adalah 200 sedangkan skor minimum 127. Rata-rata perhatian orang tua siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan adalah 161,44. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan berada pada kategori sangat tinggi. Secara rinci distribusi tingkat perhatian orang tua siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	192	57,66
2	Tinggi	136	40,84
3	Sedang	5	1,50
4	Rendah	0	0,00
5	Sangat rendah	0	0,00
Jumlah		333	100

Untuk kepercayaan diri skor maksimum yang diperoleh adalah 194 sedangkan skor minimum 114. Rata-rata kepercayaan diri siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan adalah 158,52. Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan berada pada kategori tinggi. Secara rinci distribusi tingkat kepercayaan diri disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kepercayaan Diri

No	Klasifikasi	Jumlah siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	166	49,85
2	Tinggi	157	47,15
3	Sedang	10	3,00
4	Rendah	0	0,00
5	Sangat rendah	0	0,00
Jumlah		333	100

Hasil penelitian untuk prestasi belajar TIK yaitu skor maksimum sebesar 175 dan skor minimum 151. Rata-rata prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan adalah 163. Secara umum dapat dikatakan

bahwa tingkat prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan berada pada kategori sangat tinggi. Secara rinci distribusi prestasi belajar TIK disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Prestasi Belajar TIK

No	Klasifikasi	Jumlah Siswa (orang)	Presentasi (%)
1	Sangat tinggi	333	100,00
2	Tinggi	0	0,00
3	Sedang	0	0,00
4	Rendah	0	0,00
5	Sangat rendah	0	0,00
Jumlah		333	100

Perhitungan normalitas data penelitian dari setiap variabel berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data perhatian orang tua siswa besarnya 0,035 dengan bilangan *sig.* = 0,200, bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data kepercayaan diri besarnya 0,043 dengan bilangan *sig.* = 0,200, bilangan statistik *Kolmogorof Smirnov* untuk data prestasi belajar TIK besarnya 0,046 dengan bilangan *sig.* = 0,093. Bilangan signifikansi yang diperoleh semuanya lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05) maka hipotesis nol diterima sehingga untuk data perhatian orang tua siswa, kepercayaan diri, dan prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan sudah berdistribusi normal.

Untuk uji homogenitas yang dilakukan dengan uji *Levene* didapatkan F_{hitung} atau *W* adalah 0,678 dengan *sig.* 0,410 (*sig.* > 0,05) sehingga hipotesis nol diterima. Hal ini menyatakan data memiliki varians yang homogen.

Dari hasil uji linieritas untuk data perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar TIK didapatkan harga *F Deviation from linearity* = 1,134 dengan nilai *sig.* = 0,252 > 0,05, sehingga hipotesis nol diterima. Sedangkan hasil uji keberartian menunjukkan harga *F linearity* = 193,331 dengan nilai *sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa data perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar TIK mempunyai bentuk regresi linier dan koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan. Dari hasil uji linieritas untuk data kepercayaan diri dengan prestasi belajar TIK didapatkan harga *F Deviation from Linearity* = 1,192 dengan nilai *sig.* = 0,179 > 0,05, sehingga hipotesis nol diterima. Sedangkan hasil uji keberartian *F linearity* = 200,439 dengan nilai *sig.* = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa data kepercayaan diri dengan prestasi belajar TIK mempunyai bentuk regresi linier dan koefisien arah regresi yang berarti atau signifikan.

Dari hasil pengolahan uji multikolinieritas didapatkan nilai $r_{x_1x_2}$ besarnya 0,480 < 0,500, dan nilai

VIF besarnya $1,300 < 10$, sedangkan nilai *tolerance* besarnya $0,769 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Setelah diketahui bahwa data yang diperoleh memenuhi uji prasyarat, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dan analisis regresi berganda. Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar TIK diperoleh koefisien korelasi sebesar $0,603$ dan berada dalam kategori kuat dengan koefisien determinasi sebesar $0,3633$. Untuk menguji signifikansi digunakan uji *t*, diperoleh harga $t_{hitung} = 13,743$ dengan $t_{tabel} = 1,967$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar TIK dengan sumbangan perhatian orang tua siswa sebesar $36,33\%$ terhadap prestasi belajar TIK.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* antara variabel kepercayaan diri dengan prestasi belajar TIK diperoleh koefisien korelasi sebesar $0,608$ dan berada pada kategori kuat dengan koefisien determinasi sebesar $0,3693$. Untuk menguji signifikansi digunakan uji *t*, diperoleh harga $t_{hitung} = 13,922$ dengan $t_{tabel} = 1,967$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK dengan sumbangan kepercayaan diri sebesar $36,93\%$ terhadap prestasi belajar TIK.

Untuk menguji hipotesis hubungan secara bersama-sama antara perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 101,680 + 0,191X_1 + 0,189X_2$$

Dari persamaan berikut dapat diperoleh kesimpulan :

- Konstanta sebesar $101,680$ artinya jika jumlah perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri bernilai 0 , maka jumlah prestasi belajar TIK adalah $101,680$.
- Koefisien X_1 $0,191$ sebesar artinya jika jumlah perhatian orang tua siswa ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar TIK akan meningkat sebesar $0,191$.
- Koefisien X_2 sebesar $0,189$ artinya jika kepercayaan diri ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka jumlah prestasi belajar TK akan meningkat sebesar $0,189$.

Koefisien korelasi untuk variabel perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK

sebesar $0,704$ dan berada dalam kategori kuat. Koefisien determinasi sebesar $0,4949$. Untuk menguji signifikansi menggunakan uji *F*. Dari hasil perhitungan uji *F* diperoleh hasil $F_{hitung} = 161,695$ dengan $F_{tabel} = 3,023$. Dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar TIK siswa dengan sumbangan $49,49\%$ variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas diperoleh bahwa perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar TIK terdapat hubungan yang positif dan signifikan, yang berarti semakin tinggi perhatian orang tua siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan maka semakin tinggi pula prestasi belajar TIK yang diperoleh siswa itu sendiri.

Hasil uji hipotesis dari kepercayaan diri dengan prestasi belajar TIK terdapat hubungan yang positif dan signifikan, yang juga berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan maka semakin tinggi pula prestasi belajar TIK yang diperoleh siswa tersebut

Hasil uji hipotesis yang terakhir yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK. Mengacu dari hasil penelitian ini dimana diketahui bahwa perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan maka perlu bagi orang tua, siswa dan guru untuk lebih memperhatikan hal tersebut agar kegiatan belajar mendapatkan hasil yang maksimal.

V. SIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengajuan hipotesis dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar TIK. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk perhatian orang tua siswa menunjukkan angka $13,743$ sedangkan besarnya t_{tabel} adalah $1,967$, serta nilai signifikansi sebesar $0,00$ lebih kecil dari $0,05$. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk kepercayaan diri menunjukkan angka $13,922$ sedangkan besarnya t_{tabel} adalah $1,967$, serta nilai signifikansi sebesar $0,00$ lebih kecil dari $0,05$. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel perhatian orang tua siswa dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar TIK siswa di SMA Negeri se-kota Tabanan, dengan pengaruh sebesar $49,49\%$. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} yang diperoleh $161,695$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu

3,023, serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut : (1) hendaknya para orang tua siswa lebih memberikan perhatian kepada anaknya, agar seorang anak tidak salah dalam bergaul, dengan demikian akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah, khususnya prestasi belajar TIK. (2) kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam proses belajar, untuk itu seorang siswa hendaknya selalu mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga dapat menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. (3) bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian sejenis, sebaiknya mengadakan uji coba instrumen lebih dari sekali untuk mendapatkan instrumen yang lebih valid dan reliabel, sehingga hasil penelitian lebih akurat.

REFERENSI

- [1] Bangun, Darwin. 2008. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol 5 : 74-92.
- [2] Arsyak. 2012. *Pengertian Perhatian Orang Tua*. <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/copywriting/2251730-pengertian-perhatian-orang-tua/#ixzz2KF1tJihL>. Diakses tanggal 5 Februari 2013.
- [3] Prasetya, Eka. 2012. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Azizah, Siti Nur. 2009. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [5] Hariyanto. 2010. *Pengertian Kepercayaan Diri*. <http://belajarpsikologi.com/pengertian-kepercayaan-diri/>. Diakses tanggal 5 Februari 2013.
- [6] Nahel, Bihun. 2011. *Pengertian Percaya Diri*. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2134169-pengertian-percaya-diri/#ixzz2KeCp4VQA>. Diakses tanggal 5 Februari 2013.
- [7] Idrus, Muhammad dan Rohmiati, Anas. 2008. *Hubungan Kepercayaan Diri Remaja dengan Pola Asuh Orang Tua Etnis Jawa*. Tersedia di <http://kajian.uui.ac.id> . Diakses tanggal 20 Februari 2013.
- [8] So'imah, Lutfiatus. 2012. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD/ MI di Kelurahan Mandisari Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Skripsi* (tidak Diterbitkan). Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- [9] Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Press.